

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, ketepatan penggunaan metode sangat penting untuk menentukan apakah data yang diperoleh dapat dikategorikan valid atau tidak valid. Begitu pula dengan penelitian ini, yang diharapkan dapat menyeleksi penggunaan metode-metode yang sesuai dengan subjek dan objek permasalahan yang diteliti.

##### 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan pondok pesantren, lembaga-lembaga dalam pondok pesantren, dan tempat-tempat dimana santri ndalem bertugas, seperti dapur, peternakan, warung, dan toko. Dengan kata lain, dapat diartikan penelitian dengan jalan terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengamati dan terlibat langsung dengan objek penelitian.

Adapun metode yang digunakan adalah kualitatif, yakni suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran seseorang baik secara individu maupun kelompok.<sup>17</sup>

Dengan kata lain, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguraikan dan menganalisis fenomena-fenomena sosial dari sudut

---

<sup>17</sup> Zaenal arifin, “metodelogi penelitian pendidikan.” *Jurnal Al hikam*, I, no, 01 (2020)

pandang partisipan (orang-orang yang diwawancarai, diobservasi dan diminta data) dengan menggunakan kata-kata, tidak menggunakan angka.



## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah “subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti”. Subjek dalam penelitian ini adalah ketua jamiyyah Dzubayyinah periode 2022-2023.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode-metode penelitian yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

### a. Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan diselidiki. Dalam penelitian ini penulis akan langsung datang ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data-data mengenai keadaan di jamiyyah Dzubayyinah, seperti letak geografis, struktur organisasi, sarana dan prasarana dan proses pelaksanaan kegiatan.

### b. Metode wawancara

Wawancara atau *interview* adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara yaitu: 1) *tidak terstruktur*, adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. 2) *terstruktur*, adalah pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *chek-list*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara secara langsung atau terbuka, yaitu pada waktu mengadakan wawancara terhadap responden. Penulis menyiapkan daftar pertanyaan yang telah disusun dan responden diberi kesempatan untuk menjawab. Metode wawancara dalam penelitian ini dipakai penulis untuk mendapatkan data mengenai:

1. Program apa saja yang dilakukan ketua jamiyyah dalam mendorong semangat belajar santri ndalem.
2. Apasaja hambatan yang dialami dalam menjalankan program yang telah ditentukan.

#### **B. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Data yang dikumpulkan bisa berupa dokumen tertulis, gambar maupun data elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Metode dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap data hasil observasi dan wawancara. Untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang didapatkan dalam penelitian, yaitu program-program jamiyyah Dzubayyinah, struktur organisasi, dan data-data lain yang berhubungan dengan Jamiyyah Dzubayyinah.

### C. Metode Analisis Data

Apabila data telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, yaitu pengolahan data untuk menarik kesimpulan. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan fenomena-fenomena yang ada pada saat ini atau saat yang lampau, dari seluruh data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggambarkan suatu kondisi apa adanya berdasarkan data yang diperoleh tanpa adanya manipulasi atau perubahan data, dengan tahapan analisis: *Pertama*, data yang telah diperoleh, dipilah atau direduksi (penggolongan data serta membuang yang tidak perlu); *kedua*, menyajikan data yang telah direduksi tersebut dalam bentuk narasi; dan yang *terakhir* adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah dipaparkan.